

KODE :
300/303/3/1.3/2018

RENOP

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
2018-2022**

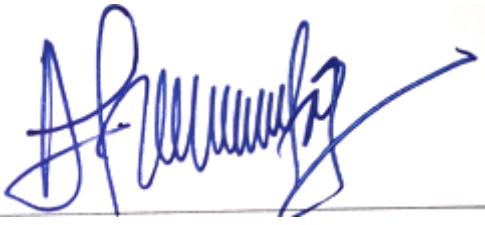


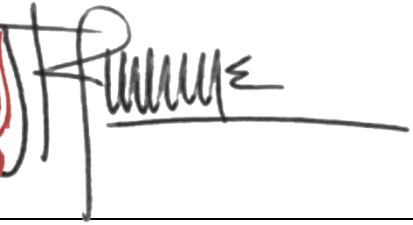
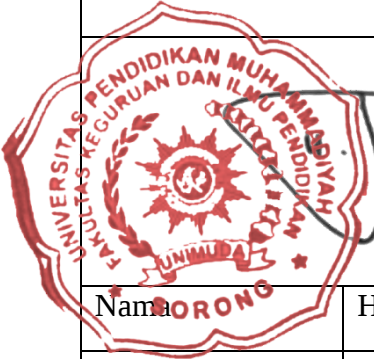
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG
2018**

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
2018-2022

No. Dok 300/303/4/1.4/2018

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 001
Tanggal Terbit	: 29 Oktber 2018
Jumlah Halaman	: 22

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
			
Nama	Roni Andri Pramita, M.Pd.	Nama	Abdul Hafid, M.Pd.
Jabatan	Ketua Program Studi	Jabatan	Wakil Dekan
Tanggal	20 Oktber 2018	Tanggal	26 Oktber 2018

Disetujui Oleh:	
	
	Nama Henny Sri Astutik, M.Pd.
Jabatan	Dekan FKIP
Tanggal	29 Oktber 2018

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (Renop) program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2018 - 2022 adalah merupakan penjabaran dari rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018 - 2022. Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong 2018-2022. Dokumen ini memuat indikator kinerja dan target pencapaian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dari masing-masing saran yang hendak dicapai baik untuk jangka menengah (tahun 2022) maupun jangka pendek (target tahunan). Selain itu, dijabarkan juga rencana operasional yang mencakup program dan kegiatan-kegiatan yang harus dirujuk oleh pimpinan fakultas dalam pengembangan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIMUDA Sorong.

Dengan segala upaya dan kemampuan yang dimiliki, seluruh stakeholders Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah bekerja keras guna merampungkan Renop ini. Namun demikian, hal itu bukanlah suatu jaminan bahwa Renop ini sudah sempurna. Oleh karena itu, maka apabila dianggap perlu dan terjadi perubahan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong khususnya perubahan yang terjadi diluar prediksi sehingga mengakibatkan terjadinya kendala dalam pengimplementasiannya, maka Renop ini dapat dirubah sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

Demikian Rencana Operasional Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tahun 2018 – 2022 disusun untuk dapat diimplementasikan sebagaimana mestinya.

Kiranya Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong terkemuka baik ditingkat nasional maupun internasional dapat terwujud.

Sorong, Oktober 2018
Ketua Program Studi,

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Perkembangan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan Fakultas tertua yang dikelola oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berdiri pada tahun 2018, akan tetapi ketika masih menjadi STKIP Muhammadiyah Sorong semua program studi yang dikelola yaitu prodi kependidikan. Pendirian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan kelanjutan dari pembukaan Perguruan Tinggi ini yang dimulai pada tahun 2004 di Sorong Provinsi Papua Barat.

B. Keadaan Tenaga Edukatif

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maka Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Unimuda Sorong berupaya untuk memanfaatkan keseluruhan sumberdaya yang ada. Dengan jumlah dosen tetap sebanyak 6 orang, maka sangat diyakini bahwa proses belajar mengajar akan dapat dijalankan semaksimal mungkin. Dengan jumlah dosen tetap sebanyak 6 orang, bila dikaitkan dengan jumlah mahasiswa baru maka rasio antara dosen tetap dengan jumlah mahasiswa adalah 1:20. Disamping itu rasio dosen wali dan mahasiswa antara 1:17 sampai 1:28. Dilihat dari kualifikasi jabatan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terlihat bahwa Asisten Ahli sebanyak 50% sedangkan 50% memiliki jabatan fungsional lektor.

C. Keadaan Tenaga Administratif

Tenaga administratif di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong terdiri dari pustakawan, laboran, programmer dan tata usaha. Pustakawan terdiri dari 5 orang dengan jenjang pendidikan S1. Sedangkan untuk laboran 2 orang berpendidikan S1, 1 orang berpendidikan D3, dan 1 orang berpendidikan D2. Programmer dengan jumlah 1 orang berpendidikan S1. Staff administrasi dengan jumlah 2 orang berpendidikan S1. Staff administrasi berjumlah 6 orang.

Dengan kondisi tenaga administratif yang demikian, maka diharapkan bahwa pelayanan terhadap mahasiswa dan juga para dosen dalam rangka menunjang proses

belajar mengajar akan dapat terpenuhi sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas dan juga pemerintah.

D. Keadaan Aset Fisik.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong saat ini menempati gedung tersendiri di lingkungan FKIP UNIMUDA Sorong untuk melaksanakan kegiatan perkantoran. Dengan penataan kantor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang semakin profesional, maka diharapkan agar suasana akademik dapat tercipta dengan baik. Sedangkan untuk gedung perkuliahan masih memakai ruangan bersama untuk seluruh Fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Dalam rangka menunjang proses belajar mengajar, sampai saat ini Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah memiliki 67 ruang kuliah dengan luas 4.726,62 m² dan berkapasitas untuk 3.550 orang mahasiswa serta dapat diselenggarakan dalam 4 shift penyelenggaraan jam kuliah. Tanah dan gedung yang dimiliki Universitas yang terletak di Kabupaten Sorong itu adalah merupakan milik sendiri Universitas.

F. Tantangan

Adapun tantangan yang dihadapi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sekarang ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan inovasi dan kreatifitas dalam merancang pembelajaran.
- b. Proses pemikiran yang visioner termasuk mengasah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif
- c. Teknologi informasi dan komunikasi lebih diutamakan dalam mengembangkan pengetahuan.
- d. Perubahan di mana pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di era revolusi industri 3.0 masih didominasi alat peraga menuju era revolusi industri 4.0 lebih pada pemanfaatan aplikasi perangkat lunak.
- e. Adanya indikasi penurunan jumlah mahasiswa selama 5 tahun terakhir.
- f. Standarisasi kompetensi yang dibutuhkan instansi pendidikan dan pemerintah meningkat.
- g. Perkembangan teknologi informasi lebih cepat dibandingkan perkembangan ilmu pengetahuan (kurikulum).

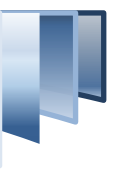
- h. Menurunnya minat calon mahasiswa yang mengakibatkan menurunnya sumber dana yang diperoleh.
- i. Perlu tenaga ekstra dalam upaya menjaga eksistensi prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tengah permasalahan disintegrasi serta kelompok-kelompok separatisme yang setiap saat dapat mendegradasi keyakinan masyarakat untuk tidak mendalami ideologi negara Indonesia.
- j. Perlu tenaga ekstra dalam membangun karakter budaya lokal ke arah yang lebih baik lagi.

G. Masalah Utama

Masalah utama pengembangan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sorong sebagai lembaga pendidikan dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Adanya pergeseran pola pengajaran Pancasila dan Kewarganegaraan dari pembelajaran menggunakan alat peraga menuju era dimana pemanfaatan aplikasi perangkat lunak
- b. Komitmen dalam menjalankan visi dan misi belum merata dan belum satu arah.
- c. Sistem Informasi yang ada belum menghasilkan kinerja struktur organisasi maksimal.
- d. Persentase tingkat pendidikan dosen S3 masih dibawah 40% dan kualifikasi dosen yang berpredikat guru besar masih kurang.
- e. Dana untuk pembinaan dosen masih terbatas.
- f. Keaktifan dan kreatifitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih kurang terutama dalam mengoptimalkan fungsi laboratorium
- g. Kualitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih dalam cakupan lokal, baru dalam lingkup Papua Barat.
- h. Keberlanjutan penyerapan lulusan belum terpantau secara terpadu.
- i. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen di Tingkat Nasional dan International masih kurang.
- j. Persaingan antar negara kian ketat menggunakan aplikasi perangkat lunak, sementara kemampuan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya di wilayah timur masih tergolong rendah
- k. Pengembangan pembelajaran nalariah realistik belum dilakukan dalam pembelajaran.

H. Pendekatan



Guna menjawab berbagai persoalan dan tantangan yang dihadapi, maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PPEPP) serta pendekatan psikologis. Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu yang diharapkan. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja. Tentunya semua langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan aspek kebutuhan serta melihat kelemahan setiap unit kerja yang ada.

I. DASAR PERENCANAAN

Pembukaan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini tidak lain adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Provinsi Papua Barat, terlebih khusus di Kabupaten dan Kota se-Sorong Raya.

Program studi (PS) ini dikelola oleh sekelompok dosen yang memiliki latar belakang ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang tersebar di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang didukung oleh tenaga administrasi serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar mahasiswa tersebut berasal dari kabupaten yang ada di provinsi Papua Barat termasuk kabupaten dan Kota Sorong. Namun demikian terdapat juga mahasiswa yang berasal dari daerah lain.

Dari tahun ke tahun Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berupaya memperbaiki proses seleksi mahasiswa baru sehingga diharapkan nantinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kualifikasi akademik yang bagus. Sejalan dengan perkembangan program studi, upaya-upaya perbaikan manajemen juga sedang dilakukan. Selain itu, perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran juga mutlak dilakukan sehingga output atau lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan nantinya memenuhi standar kualifikasi tenaga Pendidik.



Saat ini, program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan usia yang tergolong muda dan masih perlu pembenahan baik pembenahan manajemen, peningkatan infrastruktur, proses pembelajaran maupun peningkatan kerjasama dengan institusi lain (Dinas Pendidikan se-Sorong Raya, MGMP Kota dan Kabupaten Sorong, Lembaga Penelitian, maupun lembaga lainnya baik lembaga lokal, regional, maupun nasional)

Dengan kualitas calon mahasiswa yang baik, maka Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kualitas yang memadai. Peningkatan kualitas program studi ini ditunjukkan pada semakin banyaknya calon Mahasiswa yang berminat masuk ke Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan semakin meningkatnya tenaga pengajar untuk studi lanjut, melakukan kegiatan penelitian, Pengabdian pada Masyarakat serta aktif berpartisipasi mengikuti pelatihan baik ditingkat Regional, Nasional maupun Internasional. Untuk mewujudkan kontribusi positif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam misi ini diperlukan Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memiliki potensi moral yang tangguh serta berkemampuan untuk menumbuhkan kembangkan sikap pembelajar aktif, kreatif, dan mandiri sehingga mampu berperan secara optimum dalam kancah perubahan global yang semakin cepat.

Sejalan dengan ini Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong mau tidak mau akan menghadapi arus perubahan yang terjadi baik di tingkat Asia maupun di tingkat antar bangsa. Pengenalan dan penghayatan akan arus perubahan yang demikian, setiap insan akademik haruslah memulainya di dalam kelas.

Penciptaan suasana akademik di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah suatu keharusan sebagai landasan yang kokoh untuk menghadapi tantangan tersebut di atas. Karena itu pencapaian landasan ini sangat diperlukan. Semua ini merupakan dasar penyusunan kurikulum yang sekaligus mencakup kerangka tujuan pembelajaran yang tidak mengurangi kreatifitas pengajar mata kuliah melainkan sebagai rambu-rambu dan pengembangan kreatifitas tersebut.

Kurikulum disusun tidak hanya menyangkut nama-nama mata kuliah saja melainkan dirancang meliputi manajemen kelas, proses pembelajaran yang berkualitas serta mendorong setiap staf pengajar untuk menyediakan suasana perkuliahyang

merangsang anak didik untuk belajar secara proaktif dan merancang kuliahnya secara kreatif dan menarik.

J. Visi dan Misi

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin timbul, evaluasi diri, dan harapan sivitas akademika, maka disusunlah visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai berikut :

“Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan yang bertaqwa, profesional dan berintegritas berbasis tourismpreneur serta unggul di kawasan indonesia timur 2022”

Misi merupakan serangkaian tugas pokok yang harus dilaksanakan guna mewujudkan visi. Pernyataan misi harus didasarkan pada visi yang telah disusun. Berdasarkan pernyataan visi yang telah ditetapkan, disusunlah misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Untuk mencapai Visi di atas, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pembinaan iman dan taqwa bagi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi tambahan pada bidang ilmu Budaya, Politik, Pendidikan Multikultur dan Pendidikan Anti Korupsi yang selaras dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna lulusan.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan memahami, dan mengaplikasikan norma-norma, UUD 1945, nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian untuk meningkatkan kompetensi dosen dan lulusan.
5. Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di bidang sosial dan pendidikan.

K. Kebijakan Dasar

1. Bidang Organisasi dan Manajemen

- 
- a. Penataan kembali organisasi yang ada di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - b. Pengembangan sistem penjaminan mutu untuk mendukung pelaksanaan organisasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang fungsional, sehat, transparan dan akuntabel.
 - c. Pengembangan standar sistem administrasi dan keuangan untuk mendukung transparansi, efektivitas dan efisiensi sumberdana dan sumberdaya dalam rangka menghasilkan pelayanan yang prima.

2. Bidang Pendidikan

- a. Penataan kurikulum yang berbasis kompetensi dan mengacu pada Problem Based Learning (PBL) dan *Student Centered Learning* (SCL)
- b. Pembuatan bahan ajar dan pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya peningkatan kualitas PBM.
- c. Penerapan standar mutu nasional dalam pelaksanaan proses pendidikan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang secara optimal dalam hal akademik, kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri termasuk dalam hal ketrampilan hidup (komunikasi, bahasa inggris, kepemimpinan, kewirausahaan, teknologi informasi, dll).
- e. Evaluasi program studi sarjana

3. Bidang Penelitian

- a. Penataan mekanisme pelaksanaan Penelitian
- b. Mengembangkan payung penelitian, *track record* dan road map penelitian berbasis pendidikan.
- c. Peningkatan kemampuan penelitian khususnya dosen baru.
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi
- e. Pemberdayaan kelompok peneliti atau KBI (Kelompok Bidang Ilmu)

4. Bidang Pengabdian Masyarakat

- a. Peningkatan implementasi hasil penelitian untuk masyarakat ilmiah, industri dan umum.
- b. Peningkatan kerjasama institusional dengan institusi pemerintah (Dinas pendidikan, Pemda, Balai Penelitian, dll.) dan swasta (industri)

- c. Pengembangan program pengabdian masyarakat
- d. Pengembangan kemampuan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.

5. Bidang Kemahasiswaan

- a. Mensinergikan antara kinerja Program Studi dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (HMJ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)
- b. Mensinergikan aktivitas Catur Dharma dosen dengan kegiatan penalaran mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- c. Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya, termasuk dalam hal keterampilan hidup (komunikasi, bahasa Inggris, kepemimpinan, kewirausahaan, teknologi informasi, dll).
- d. Perbaikan kesejahteraan dan peranan mahasiswa untuk menunjang suasana akademik di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- e. Merintis jaringan yang optimal dengan alumni.

6. Bidang Kerjasama Perintisan kerjasama Jurusan dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah dan sekolah

7. Bidang Penunjang Penyelenggaraan Program Studi

- a. Pengembangan sarana akademik secara terencana untuk mendapatkan manfaat dalam kegiatan akademik dan penelitian yang efektif, efisien, dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar dan penelitian.
- b. Pengembangan sarana prasarana, laboratorium untuk praktikum dan laboratorium penelitian, perpustakaan, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran.
- c. Pemberdayaan kemampuan evaluasi diri, manajemen internal dan transparansi pengelolaan.

8. Rencana Strategis 2018-2022

- a. Bidang Organisasi dan Manajemen

Tujuan :

- 1) Memberdayakan Organisasi dan Manajemen program studi
- 2) Meningkatkan potensi program studi

Program Output Outcome Indikator Kerja Pengembangan struktur manajemen Program Studi Terselenggaranya kinerja organisasi dan manajemen yang lebih baik Meningkatnya Kinerja Program Studi dalam bidang manajemen internal

Jumlah lembaga baru di Program Studi Peningkatan kualifikasi Akreditasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang lebih baik, maka kualifikasi lulusan untuk memasuki dunia kerja Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan minimal B. Pengembangan SIM Program Studi dan Teknologi Informasi SIM di Program Studi yang Memadai. Kemudahan akses Data Adanya data base (60 % kebutuhan data terpenuhi) Pengembangan Kuantitas dan Kualitas Dosen. Terbentuknya pola rekrutman dan pola pengembangan kualitas Dosen. Meningkatkan kualitas dosen dalam pelaksanaan Caturdharma PT, administrasi dan pembinaan Jumlah kualifikasi dosen S2 mencukupi. Peningkatan kerjasama Program Studi Terselenggaranya kerjasama Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan instansi lain. Meningkatkan otonomi pengelolaan penyelenggaraan Pendidikan Institusional fee yang memadai.

b. Bidang Pendidikan

Tujuan :

- 1) Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan

Program *Output Outcome* Indikator Kerja Penataan kurikulum berbasis kompetensi secara periodik Tersedianya kurikulum berbasis kompetensi. Meningkatnya kompetensi Program studi Prosentasi RPKPS mata kuliah. Peningkatan kualitas PBM. Meningkatnya IPK, rata-rata lama penulisan skripsi dan masa studi pendek. Meningkatnya kuantitas dan kualitas lulusan yang kompetitif di pasar kerja Rata-rata IPK 3,00 rata-rata lama penulisan skripsi 6 bulan dan rata-rata masa studi 4,3 tahun. Pengembangan peran KBI (kelompok Bidang Ilmu) di bidang pengajaran. Terbentuknya dan implementasi *teaching group*.

- 3) Meningkatnya kualitas pengajaran
- 4) Meningkatnya layanan pengajaran
 - Prosentase tingkat kehadiran
 - Prosentasi kesesuaian kurikulum dan pengayaan materi
- 5) Peningkatan sarana dan prasarana
 - Tersedianya buku ajar, referensi (teks)
 - Meningkatnya minat baca
 - Jumlah buku ajar yang dibuat oleh penunjang pelaksanaan pengajaran, jurnal

dan multimedia

c. Bidang Penelitian Tujuan :

- 1) Meningkatkan kualitas penelitian yang kompetitif
- 2) Menghasilkan penelitian yang mendapat HAKI

Program Output *Outcome* Indikator Kerja Pengembangan payung Penelitian

- Terbentuknya kelompok penelitian (*track record* peneliti).
- Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
- Meningkatnya produktivitas , kreativitas dari kelompok kerja penelitian
- Bertambahnya pengalaman penelitian mahasiswa
- Frekuensi komunikasi ilmiah.
- Jumlah proposal penelitian yang dihasilkan oleh payung .
- Lama penulisan Skripsi.
- Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian
- Tersedianya proposal penelitian berkualitas yang dibuat oleh dosen program studi
- Meningkatnya jumlah penelitian yang berhasil didanai oleh pihak luar.
- Jumlah proposal penelitian dosen program studi yang didanai
- Peningkatan kerjasama penelitian dengan pihak luar
- Adanya MOU di bidang penelitian
- Adanya sumber pendanaan penelitian
- Memperoleh tema-tema penelitian
- Dikenalnya program studi oleh pihak luar
- Jumlah tema penelitian yg diperoleh
- Jumlah lembaga yang bekerja sama
- Berdayanya SDM program studi
- Meningkatnya pendanaan program studi
- Jumlah SDM yang terlibat
- Institutional fee memadai
- Peningkatan Publikasi Ilmiah.
- Adanya karya ilmiah dosen yang dipublikasikan
- Meningkatnya minat dosen dalam penulisan karya ilmiah Jumlah karya ilmiah yang diterbitkan
- Peningkatan sistem kualifikasi hasil Penelitian Adanya mekanisme proses evaluasi dan perbaikan kualitas proposal penelitian yang dilaksanakan program studi
- Meningkatnya kualitas proposal penelitian dosen.

- Jumlah proposal penelitian yang diperbaiki secara internal
- Pengembangan Desiminasi hasil hasil penelitian dosen program studi
- Adanya hasil penelitian dosen yang memperoleh HAKI Meningkatnya kualitas hasil penelitian dosen program studi Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI

d. Bidang Pengabdian Masyarakat Tujuan:

- Memasyarakatkan Ilmu dan Pengetahuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Menyebarkan hasil-hasil penelitian program studi kepada masyarakat
- Program *Output Outcome* Indikator Kerja Pemasyarakatan dan penyebaran ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Tersebar nya ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang bermanfaat bagi masyarakat keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Bertambahnya pengalaman mahasiswa pada bidang pengabdian masyarakat
- Jumlah ilmu yang disebarkan. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat
- Pemasyarakatan dan penyebaran hasilhasil penelitian kepada masyarakat
- Tersebar nya hasilhasil penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang bermanfaat bagi masyarakat
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada hasil-hasil penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Jumlah hasil-hasil penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang disebarkan
- Peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat (workshop)
- Meningkatnya jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diajukan oleh dosen
- Meningkatnya jumlah pengabdian pada masyarakat yang didanai oleh pihak luar
- Jumlah pengabdian pada masyarakat yang didanai
- Peningkatan sistem kualifikasi pengabdian pada masyarakat
- Adanya mekanisme proses evaluasi kualitas pengabdian pada masyarakat
- Kualitas pengabdian pada masyarakat dosen meningkat Jumlah pengabdian pada masyarakat meningkat

- Perluasan penelitian terapan untuk masyarakat industri kecil. Meningkatnya pemahaman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masyarakat industri Kecil
 - Meningkatnya pemakaian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai alat dalam menyelesaikan masalah
 - Jumlah ilmu yang dipakai oleh industri kecil
 - Peningkatan Penyuluhan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, statistika dan komputer pada tenaga Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pemerintah
 - Meningkatnya pemahaman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan oleh Tenaga Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraandan pemerintah
 - Meningkatnya pemakaian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraandalam PBM
 - Meningkatnya pemakaian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraandalam mengambil kebijakan
 - Jumlah pemakaian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam PBM
 - Jumlah pemakaian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengambil kebijakan.
- e. Bidang Kemahasiswaan Tujuan : a. Meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa b. Mengembangkan penalaran, bakat dan minat mahasiswa Program Output Outcome Indikator Kerja Peningkatan peran mahasiswa untuk menunjang suasana akademik yang kondusif. Adanya kelompok belajar dalam mahasiswa yang mempunyai agenda rutin untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Himpunan Mahasiswa Program Studi lebih fungsional dalam menciptakan suasana akademik Terciptanya suasana akademik yang lebih kondusif di kalangan mahasiswa. Rata-rata IPK mahasiswa 3,25. Jumlah kelompok-kelompok studi. Juara dalam berbagai even akademik di tingkat mahasiswa yang sehat dan kondusif. Adanya minat dan kreativitas mahasiswa dalam melakukan penelitian, penulisan ilmiah dan pengabdian masyarakat.

f. Bidang Kerjasama

Tujuan :

- Meningkatkan kerjasama institusi dan individu yang memberi manfaat bagi institusi
- Program *Output Outcome* Indikator Kerja
- Peningkatan kuantitas kerjasama dalam bidang pendidikan

- Adanya fasilitas dan pendukung pengembangan bidang pendidikan secara nyata
- Meningkatnya aktivitas institusi dalam melakukan kerjasama bidang pendidikan
- Banyaknya Sekolah dan instansi mitra kegiatan magang
- Peningkatan kuantitas kerjasama dalam bidang penelitian
- Adanya fasilitas pendukung dalam kegiatan penelitian
- Meningkatnya aktivitas kerjasama dalam penelitian
- Banyaknya institusi mitra kerjasama penelitian
- Peningkatan kuantitas kerjasama pengabdian masyarakat
- Adanya fasilitas pendukung dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- Meningkatnya aktivitas kerjasama dalam pengabdian masyarakat
- Banyaknya institusi mitra kerjasama pengabdian masyarakat
- Peningkatan kuantitas kerjasama dalam pengembangan program studi
- Adanya fasilitas pendukung pengembangan program studi
- Meningkatnya kerjasama dalam pengembangan program studi
- Banyaknya institusi mitra dan program pengembangan program studi.

g. Bidang Penunjang Penyelenggaraan Program Studi

Tujuan:

- Meningkatkan sarana dan prasarana program studi
- Program *Output Outcome* Indikator Kerja
- Peningkatan kemampuan penyusunan Evaluasi Diri
- Adanya dokumen evaluasi diri Program Studi
- Kemudahan akses datadan penyusunan proposal atau isian untuk keperluan PHK dan akreditasi Program Studi
- Frekuensi pelaksanaan evaluasi diri Peningkatan kemampuan manajemen internal dan transparansi pengelolaan
- Adanya laporan pengelolaan program Studi
- Kemudahan dalam membuat progres report Prosentase adanya data base
- Pengembangan Sarana dan prasana PBM dan Laboratorium
- Setiap kelas dan lab tersedia alat multimedia
- Meningkatkan efektifitas kegiatan akademik Prosentase adanya alat multimedia.

Demikian Renop Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, semoga mendapat tanggapan yang positif dan kami mengharapkan usul kritik yang konstuktif, Terimakasih.

Indikator Kerja Utama dan Target Sasaran

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (dosen)

Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Target				
Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Asisten Ahli	3	5	6	6	6	7
Lektor	0	1	2	3	3	3
Lektor Kepala	0	0	0	1	2	2
Doktor	0	2	2	2	2	2
Guru besar	0	0	0	0	0	0
Dosen yang memiliki RPS	80%	85%	90%	95%	100%	100%
Dosen yang memiliki bahan ajar	75%	80%	90%	100%	100%	100%
Kehadiran dosen dalam perkuliahan	80%	85%	86%	90%	95%	100%

2. Meningkatnya Kompetensi Lulusan

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah meningkatkan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana serta layanan akademik dan mewujudkan suasana akademik yang kondusif tertib dan nyaman untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, efisien bermutu dan berkualitas.

Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Target				
Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Rata-rata IPK Lulusan	3,25	3,30	3,35	3,40	3,45	3,50
Rata-rata masa Studi (Tahun)	4,5	4,4	4,3	4,2	4,1	4,0
Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan (bulan)	4	3,6	3,0	2,8	2,6	2

3. Meningkatkan jumlah penelitian dan karya ilmiah yang dipublikasikan

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah program studi menyelenggarakan kuliah umum pakar dan praktisi, menyelenggarakan pelatihan/workshop penelitian dan aplikasi Pancasila dan Kewarganegaraan, program studi menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dari berbagai pihak serta program studi mengikutsertakan dosen dalam pertemuan ilmiah untuk menunjang pengetahuan dosen dalam penelitian ilmiah

Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Target				
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah judul dalam penelitian dosen yang dibiayai	2	3	3	5	6	7
Jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional berputasi	5	5	6	8	9	12
Jumlah dosen sebagai pemakalah pada seminar nasional dan internasional	4	3	5	5	6	6
Jumlah kerjasama kemitraan dengan institusi dalam negeri	3	5	7	9	10	12
Jumlah kerjasama kemitraan dengan institusi luar negeri	2	2	3	3	4	5
Jumlah dosen kerjasam penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi lain	2	3	4	5	6	7

4. Jumlah Usulan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)

Program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki strategi untuk mencapai sasaran tersebut yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan penelitian dan aplikasi bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan terkait hal tersebut.

	Kondisi	
--	---------	--

Indikator Kinerja Kegiat	Awal	Target				
Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Paten yang diusulkan	0	2	4	3	5	9
Jumlah paten yang sedang proses pemeriksaan sibstanstif	0	1	3	4	5	7
Jumlah judul paten yang sudah lulus pemeriksaan substantif	0	0	2	4	4	7

5. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat

Strategi yang ditawarkan oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk mencapai tujuan atau sasaran adalah prodi menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan institusi lainnya dalam menunjang kegiatan tersebut.

Indikator Kinerja Kegiat	Kondisi Awal	Target				
Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah judul pengabdian yang dilaksanakan	3	5	7	8	9	9

6. Meningkatkan mutu sistem manajemen yang mendukung peningkatan mutu akademik

Strategi yang ditawarkan oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk mencapai tujuan atau sasaran adalah prodi melaksanakan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu dan mengoptimalkan pengelolaan program studi dan memegang asas transparansi yang tinggi

Indikator Kinerja Kegiat	Kondisi Awal	Target				
Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Implementasi Penjaminan mutu	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Jumlah kegiatan yang memiliki	75%	80%	85%	87%	90%	100%

SOP						
Pelaksanaan audit mutu internal	Terlak sana	Terlak sana	Terlak sana	Terlak sana	Terlak san	Terlak sana

7. Meningkatnya prestasi mahasiswa

Strategi yang ditawarkan oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk mencapai tujuan atau sasaran adalah meningkatkan peran lembaga kemahasiswaan tingkat program studi (HMPS) dalam menyusun program kerja yang berorientasi pada bidang pendidikan, seni dan olahraga ; prodi juag akan memfasilitasi mahasiswa untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah dan olahraga.

Indikator Kinerja Kegiata	Kondisi Awal	Target				
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
% Mahasiswa Olimpiade Pancasila dan Kewarganegaraan	2	3	5	5	6	6
% mahasiswa membuat karya ilmiah tingkat nasional	3	3	6	8	9	12
% mahasiswa mengikuti even-even tingkat nasional di luar bidang Pancasila dan Kewarganegaraan	2	3	4	6	6	7

Ketua Program Studi

Roni Andri Pramita.
NIDN.141112901



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
NOMOR : 18/KEP/I.3AU/DKN/FKIP/2018
TENTANG:

**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCasila DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
PERIODE 2018 - 2022**

Bismillahirrahmanirrahim

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penetapan program jangka menengah (5 tahun) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong perlu dibuat surat keputusan.
- b. Bahwa pelaksanaan aktivitas di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong perlu adanya pedoman.
- Mengingat : a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Permenristek Dikti No.: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Permenristek Dikti No.: 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
- e. Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
- f. Berdasarkan hasil rapat kerja Pimpinan dan Senat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tanggal 26 Oktober 2018
- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Rencana Operasional Program Studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2022
- Kedua : Mensosialisasikan Rencana Operasional Program Studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2022 tersebut kepada segenap



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 01 Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat 98418,

e_mail: fkp@unimudasorong.ac.id website: <https://fkp.unimudasorong.ac.id>

- Ketiga : penyelenggara pendidikan dan stakolders.
- Keempat : Keputusan disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanah
- Kelima : Segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekliruan dalam keputusan ini.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan



Ditetapkan di Sorong
Pada tanggal 29 Oktober 2018
Dekan,

Henny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN. 1415048801

Tembusan:

1. Yth. Rektor
2. Yth Wakil Rektor UNIMUDA Sorong
3. Yth. Ketua dan Anggota Senat FKIP UNIMUDA Sorong
4. Yth. Kaprodi dan UPT FKIP UNIMUDA Sorong
5. Arsip